ACTANOVA DIGITAL ARCHIVE

OPEN ACCESS SCHOLARLY PRESERVATION & PERMANENT REPOSITORY

Implementasi Kebijakan Desa Digital dalam Pengembangan UMKM di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Authors: Mohammad Malikulhaq Al Farisi

Journal: Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital - Vol. 1 No. 1 (2023)

Publisher: Indonesian Journal Publisher

Persistent DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i1.1910

Archived & Retrieved via ActaNova Gateway on: 22 October 2026, 12:33 UTC

DIGITAL PRESERVATION & ARCHIVAL INTEGRITY STATEMENT

This PDF is an authentic, preserved digital version of a peer-reviewed scholarly manuscript deposited into the ActaNova Archival Network. ActaNova guarantees long-term bitstream preservation, cryptographic checksum integrity, and uninterrupted global discovery under Open Archives Initiative Protocol (OAI-PMH) and Google Scholar metadata harvesting.

HOW TO CITE THIS RECORD:

Mohammad Malikulhaq Al Farisi. "Implementasi Kebijakan Desa Digital dalam Pengembangan UMKM di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember". Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, Vol. 1 No. 1 (2023). DOI: 10.47134/jbkd.v1i1.1910

ActaNova Journal Metadata Preservation & Discovery Service

Media Digital Publikasi Indonesia

National Open Science & Long-Term Digital Repository Infrastructure

Bitstream Storage Verified | OAI-PMH Compliant | Crossref & DOAJ Compatible

Permanent Archival Node: https://actanova.mediadigitalpublikasi.com/journals



Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital Volume: 1, Nomor 1, 2023, *Hal*: 1-7

Implementasi Kebijakan Desa Digital dalam Pengembangan UMKM di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Mohammad Malikulhaq Al Farisi
[1] Universitas Muhamadiyah Jember;
[2] Universitas Muhammadiyah Jember; kaharhaerah66@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Implementasi Kebijakan Desa Digital Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kendala apa saja yang dihadapi dalam rangka Implementasi Kebijakan Desa Digital Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Sidomulyo. Kedua dalam rangka Implementasi Kebijakan Desa Digital Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ternyata masih ditemukan beberapa kendala, yaitu: (a) kurangnya sumberdaya manusia (SDM) yang membuat para pelaku UMKM tidak biasa cepat maju atau berkembang; (b) tingkat kesadaran dari pihak pelaku UMKM akan pentingnya digitalisasi marketing masih kurang. (c) terbatasnya sarana dan prasarana usaha, (d)kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, (e) pendanaan yang minim, sehingga para pelaku UMKM tidak dapat memproduksi banyak.

Keywords: Implementasi, kebijakan, pengembangan UMKM, Desa Digital

DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i1.1910
*Correspondensi: Mohammad Malikulhaq Al Farisi
Email: kaharhaerah66@gmail.com, kikistily24@gmail.com

Received: 08-09-2023
Accepted: 14-10-2023
Published: 27-11-2023

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *The aim of this research is to provide an overview of the Implementation of Digital Village Policy in the Development of MSMEs in Sidomulyo Village, Silo District, Jember Regency. Apart from that, this research also aims to provide an overview of the obstacles faced in implementing the Digital Village Policy in the Development of MSMEs in Sidomulyo Village. Second, in the context of implementing the Digital Village Policy in the Development of MSMEs in Sidomulyo Village, Silo District, Jember Regency, it turns out that several obstacles are still found, namely: (a) lack of human resources (HR) which makes it unusual for MSME actors to progress or develop quickly; (b) the level of awareness among MSME players regarding the importance of marketing digitalization is still lacking. (c) limited business facilities and infrastructure, (d) lack of information related to advances in science and technology, (e) minimal funding, so that MSME players cannot produce much.*

Keywords: *Implementation, policy, MSME development, Digital Village*

Pendahuluan

Implementasi kebijakan pemerintah dalam pengembangan UMKM pada sesi digitalisasi, sebaliknya pemerintah mengelola pengembangan UMKM Lalu apa yang dicoba Dinas Koperasi serta UMKM Kabupaten Jember untuk perkembangan UMKM (Vahlne, 2019).

UMKM merupakan sesuatu wujud usaha kecil bersama yang didirikan atas prakarsa satu orang (Purnamasari & Ramdani, 2020). Apalagi usaha mikro terpinggirkan sebab kemudahan pemakaian teknologi, modal rendah, minimnya kredit serta fokus pada pasar local Usaha mikro, usaha kecil, ataupun disingkat UMKM, merupakan sebutan yang digunakan dalam dunia usaha buat secara spesial merujuk pada tubuh usaha yang dipunyai oleh perorangan ataupun perorangan kecil (Aulia, 2018). Suasana keuangan aktual serta hasil tahunan UMKM berikan mereka banyak keuntungan dalam pengambilan keputusan serta mengajukan pinjaman (Hull et al., 2007). Sesuatu laporan keuangan wajib ditafsirkan serta diterima secara universal dalam kaitannya dengan seluruh prinsip, tata cara, prosedur, metode, serta ketentuan akuntansi yang relevan dengan catatan akuntansi buat periode akuntansi tertentu (Sabatier & Mazmanian, 1980). Tetapi, tujuan akhir dari definisi kewirausahaan merupakan buat menghasilkan lapangan kerja serta mempromosikan pembangunan ekonomi, namun wajib memakai tenaga kerja yang bermutu serta keahlian teknis serta manajerial (Chen et al) Startup digital bisa didefinisikan selaku pengusaha yang mencari kesempatan buat memproduksi serta menjual benda digital di toko ataupun platform digital (Cavallo, 2001) Wujud startup digital yang sangat universal merupakan membuat serta memonetisasi infrastruktur digital baru, semacam platform yang ialah wujud startup digital sangat terkenal ataupun menghasilkan nilai pada platform digital yang terdapat (Sopah et al., 2020). Pengusaha digital wajib menguasai perbandingan, kesempatan serta ancaman buat berhasil serta menjauhi resiko kegagalan yang sungguh- sungguh (Goyal, 2018). Desa inilah yang awal kali meningkatkan digitalisasi UKM, serta dikala itu Desa Sidomryo ialah yang sangat maju di Kabupaten Jember dengan nilai ekspor yang besar serta pesat dalam industri kerajinan kopi, batik serta akar pohon (Abubakre et al., 2021).

Metode

Untuk mendukung validitas tulisan ini. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan penelitian dokumenter, serta didukung oleh observasi, harus dianalisis secara akurat dan cermat agar masuk akal. Data tersebut kemudian direduksi dengan abstraksi. (Moleong, 2005) menyatakan: "Abstraksi adalah upaya merangkum esensi, proses dan pertanyaan yang harus dilestarikan agar tetap ada." Langkah selanjutnya adalah memasukkannya ke dalam unit tertentu. Unit-unit ini dalam penjabaran sebagai berikut reduksi data, display data dan kesimpulan dari data yang di dapat. 1. Reduksi data Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada isu-isu yang dianggap penting oleh peneliti. 2. Display Data Data skrining adalah kumpulan informasi yang memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian (Cardoso, 2020). Dengan kata lain menyajikan data secara detail dan komprehensif dengan mencari pola relasional. (Alonso, 2022) Kesimpulan Inferensi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menemukan makna, makna, dan penjelasan dari data yang dianalisis untuk mencari isu-isu penting. Kesimpulan tersebut terangkum dalam pernyataan singkat tentang model pembelajaran demokrasi melalui pembinaan organisasi kemahasiswaan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian (Putra, 2019). Oleh karena itu, secara umum proses pengolahan

data dimulai dengan pengumpulan data lapangan (data mentah), selanjutnya penulisan ulang berupa penggabungan dan pengklasifikasian data, selanjutnya dilakukan pemampatan, reduksi, dan penyesuaian terhadap fokus masalah penelitian. (Indarti, 2019) Selain itu, data dianalisis dan diperiksa kebenarannya menggunakan berbagai teknik, seperti (Moleong, 2005) adalah sebagai berikut: 1. Informasi yang diterima dikoreksi dengan informasi pendukung lainnya untuk mengungkapkan masalah secara akurat. 2. Setelah dideskripsikan, informasi yang terkumpul didiskusikan, dikritisi atau dibandingkan dengan pendapat orang lain. 3. Informasi yang diperoleh kemudian difokuskan pada fokus materi penelitian (Anwar, 2020). Untuk mempermudah alur penilitian dengan hasil uji validitas yang teruji penguji juga menjelaskan strukutur kerangka berfikir seperti berikut;



.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini di dasarkan pada teori (Grindle, 1997) dengan menyatakan tujuan pengembangan UMKM ada 3 yaitu Tujuan dan Sasaran, program kegiatan dan pendanaan.

1. Tujuan dan Sasaran

   Tujuan utama program pengembangan UMKM desa Sidomulyo adalah untuk memfasilitasi pendataan oleh pelaku UMKM, misalnya dengan memberikan fasilitas NIB bersama dan sertifikasi Halal, serta dukungan desa (Anggadini, 2023). Membantu memberikan peluang untuk memasarkan produk UMKM melalui BUMD dan KUD.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Desa Sidumulya mencapai 80 UMKM, sedangkan yang aktif dalam program digitalisasi marketing adalah 15 UMKM (Lee, 2022). Selain itu, tujuan program pengembangan UMKM di desa Sidomulyo menurut pendapat dari pihak BUMDES adalah membantu mengenalkan kepada masyarakat desa serta mengenalkan produk-produk khas yang di buat oleh masyarakat Desa Sidomulyo (Yazdani, 2018). Selain itu, pihak BUMDES juga dapat memasarkan dan mempromosikan produk-produk yang berasal dari masyarakat. Namun, sasaran utama program pengembangan UMKM di desa Sidomulyo itu masih kurang tepat karena keterjangkauan pembuatan serifikat dan data pengenal UMKM itu sulit untuk di dapatkan (Poniszewska-Marańda, 2019).

2. Program kegiatan
   Desa Sidomulyo banyak membantu dan menguluarkan program untuk pengembangan UMKM seperti sekolah berdigitalisasi marketing yang di bantu oleh mahasiswa,workshop menenai cara pengemasan dan packagine yang baik dan benar namun permasalahannya dari pihak pelaku UMKM tersebut kurang kesadaran akan pentingnya sebuah program pembelajaran untuk marketing (Marquez, 2023). Pihak dari BUMD juga membantu memberi sebuah program untuk mengambangkan UMKM yang ada di desa sidomulyo dengan cara membuat kan sebuah program pembelajaran yang di naungi oleh kementerian perdaganan dan di bantu oleh mahasiswa (Meriam, 2021). BUMD sering membantu pelaku UMKM untuk berkembang dan mereka juga banyak mendapat kan pembelajaran yang bermanfaat mengenai penjualan dan tata cara untuk pengemasan
3. Pendanaan
   Masalah bantuan pendanaan pelaku UMKM belum pernah ada dan pelaku UMKM menggunakan dana pribadi sehingga tidak ada campur tangan dari pihak desa atau pun dari pihak koperasi unit desa (KUD) (Astati, 2023). Selain itu juga pihak dari BUMD dan pihak pelaku UMKM juga mengatakan hal yang sama terkait dengan pendaanaan untuk program pengembangan UMKM di Desa Sidomulyo,hanya saja ada beberapa pelaku umkm yang telah memiliki seritifikat Halal dan terpilih saja yang mendapatkan bantuan dari salah satu bank (Saputera, 2021).

   Implementasi kebijakan desa digital dalam pengembangan UMKM di desa Sidomulyo kecamatan Silo kabupaten Jember di dapati beberapa permasalahan (Grandi, 2019). Masalah kebijakan desa digital dalam pengembangan UMKM di desa Sidomulyo kecamatan Silo kabupaten Jember yaitu kurangnya kesadaran diri untuk bisa lebih berkembang sehingga mereka masih terbilang menggantung kepada pemerintah desa untuk selalu di bantu proses pemasaran dan mereka juga masih tabu untuk mempromosikan produknya di sosial media seperti platfom market place dan aplikasi yang berkaitan dengan Digitalisasi Marketing (Peraturan Pemerintah Desa Sidomulyo (2022) Tentang Integrasi Program Kerja Berbasis Desa Digital, 2022). Masalah lain yaitu hadapi oleh pihak BUMD terhadap program pengembangan UMKM di desa Sidomulyo yaitu minimnya sumber daya manusia(SDM) dan rasa ingin lebih maju untuk

kedepannya bagi pihak pelaku UMKM akan pentingnya berdigitalisasi marketing dan ini juga di sebabkan oleh terbatasnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan IPTEK (Skhirtladze, 2022). Dapat diketahui kendala yang dihadapi oleh pihak pelaku UMKM terhadap program pengembangan UMKM di desa Sidomulyo yaitu pada masalah keuangan atau modal yang minim,sehingga tidak memproduksi banyak,dan produk yang telah terjual uangnya akan di putar dan langsung di gunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

Simpulan

Dilihat dari aspek ini Pemerintah Daerah telah menetapkan tujuan dan sasaran tentang pengembangan UMKM, namun dalam pelaksanaannya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sejumlah informan menyatakan bahwa sasaran utama program pengembangan UMKM di Desa Sidomulyo itu masih kurang tepat sasaran, karena keterjangkauan pembuatan sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB) dan data pengenal UMKM. Dari aspek ini selama ini pemerintah desa sudah ada program pengembangan UMKM yang terimplementasikan.Selama ini program pengembangan UMKM di Desa sidomulyo dibantu dilaksanakan olehmahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN dan magang. Pelaku UMKM menggunakan dana pribadi untuk membuat produknya, hanya saja ada beberapa pelaku UMKM yang memiliki sertifikat Halal yang mendapatkan pendanaan dari bank, bukan dari pihak Pemerintah Desa.

Daftar Pustaka

Abubakre, M., Faik, I., & Mkansi, M. (2021). Digital Entrepreneurship and Indigenous Value Systems: An Ubuntu Perspective. *Information Systems Journal*, *31*(6), 838–862.

Alonso, A. D. (2022). Knowledge management and the business development journey: a knowledge-based view among micro firms. *Knowledge Management Research and Practice*, *20*(2), 279–291. https://doi.org/10.1080/14778238.2021.1919575

Anggadini, S. D. (2023). DEVELOPMENT OF MICRO SMALL-MEDIUM BUSINESS IN ASIAN COUNTRIES (INDONESIA, MALAYSIA, PHILIPPINES, AND THAILAND): A COMPARISON IN ACCOUNTING BEHAVIOR. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, *10*(3), 487–497. https://doi.org/10.15549/jeecar.v10i3.1300

Anwar, S. (2020). A micro business as an economic development tool-a case study of tahu iwul. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *485*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012065

Astati. (2023). Study on Identification of Micro Environment Factors in Fattening Business Development Bali Cattle in Barru Regency South Sulawesi Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, *18*(3), 985–990. https://doi.org/10.18280/ijsdp.180335

Aulia, B. (2018). Determination of micro and medium enterprises development needs based on business characteristics in Dolly. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *202*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/202/1/012067

Cardoso, H. H. R. (2020). Evaluating innovation development among Brazilian micro and small businesses in view of management level: Insights from the local innovation agents program. *Evaluation and Program Planning*, *80*. https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2020.101797

Cavallo, M. (et al). (2001). *Do Banks Provision for Bad Loans in Good Time?: Empirical Evidence and Policy Implications*. World Bank.

Goyal, S. (2018). Business development services for micro, small and medium enterprises - literature review of past trends and future directions. *World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, *14*(3), 312–332. https://doi.org/10.1504/WREMSD.2018.091688

Grandi, S. (2019). Micro and small business clusters and local development policies: Insights from India-Italy cooperation projects. *Business and Development Studies: Issues and Perspectives*, 448–476.

Grindle, M. (1997). *Getting Good Government: Capacity Building in the Public Sectors of Developing Countries*. Harvard University Press.

Hull, C. E. K., Hung, Y. T. C., Hair, N., Perotti, V., & DeMartino, R. (2007). Taking Advantage of Digital Opportunities: A Typology of Digital Entrepreneurship. *International Journal of Networking and Virtual Organisations*, *4*(3), 290–303.

Indarti, S. (2019). Action plan of micro business development in Siak regency. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *8*(10), 1413–1416.

Lee, W. (2022). Character-based lending for micro business development: empirical insights into conceptualizing character. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, *34*(6), 645–660. https://doi.org/10.1080/08276331.2019.1701256

Marquez, N. (2023). THE QUALITY of the SERVICES PROVIDED by BUSINESS DEVELOPMENT CENTERS and THEIR EFFECT on MICRO, SMALL and MEDIUM-SIZED ENTERPRISES in CHILE. *Journal of Developmental Entrepreneurship*. https://doi.org/10.1142/S1084946723500176

Meriam, A. (2021). Establish relation in collaborative governance in micro and small business development in Palopo city, South Sulawesi province, Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 4492–4499.

Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Kualitatif: Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Desa Sidomulyo (2022) tentang Integrasi Program Kerja Berbasis Desa Digital. (2022).

Poniszewska-Marańda, A. (2019). Development of web business applications with the use of micro-services. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, *761*, 373–383. https://doi.org/10.1007/978-3-319-91446-6_35

Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2020). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas SDM Pelaku Koperasi dan UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, *5*(1), 85–98.

Putra, F. (2019). The debate of impact from government credit guarantee on business development and non-performing loan of micro and small enterprises (MSEs): A literature survey. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, *23*(3).

Sabatier, P., & Mazmanian, D. (1980). The Implementation of Public Policy: A Framework of Analysis. *Policy Studies Journal*, *8*(4), 538–560.

Saputera, D. (2021). Development of Small and Medium Micro Business: A Geographical Outlook on West Java Province, Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, *11*(1), 712–719. https://doi.org/10.33403/rigeo.800610

Skhirtladze, S. (2022). IMPACT OF PUBLIC SUBSIDIES ON MICRO AND SMALL BUSINESS DEVELOPMENT IN GEORGIA. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, *9*(6), 1083–1094. https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i6.918

Sopah, F., Kusumawati, W., & Wahyudi, K. E. (2020). Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Syntax*, *2*(6), 27.

Vahlne, J. E. (2019). Relationship Development: A Micro-Foundation for the Internationalization Process of the Multinational Business Enterprise. *Management International Review*, *59*(2), 203–228. https://doi.org/10.1007/s11575-018-0373-z

Yazdani, A. (2018). Development and Test of a Short Message on Manual Materials Handling Hazards and Controls in Small and Micro Businesses. *IISE Transactions on Occupational Ergonomics and Human Factors*, *6*(1), 11–20. https://doi.org/10.1080/24725838.2018.1439419